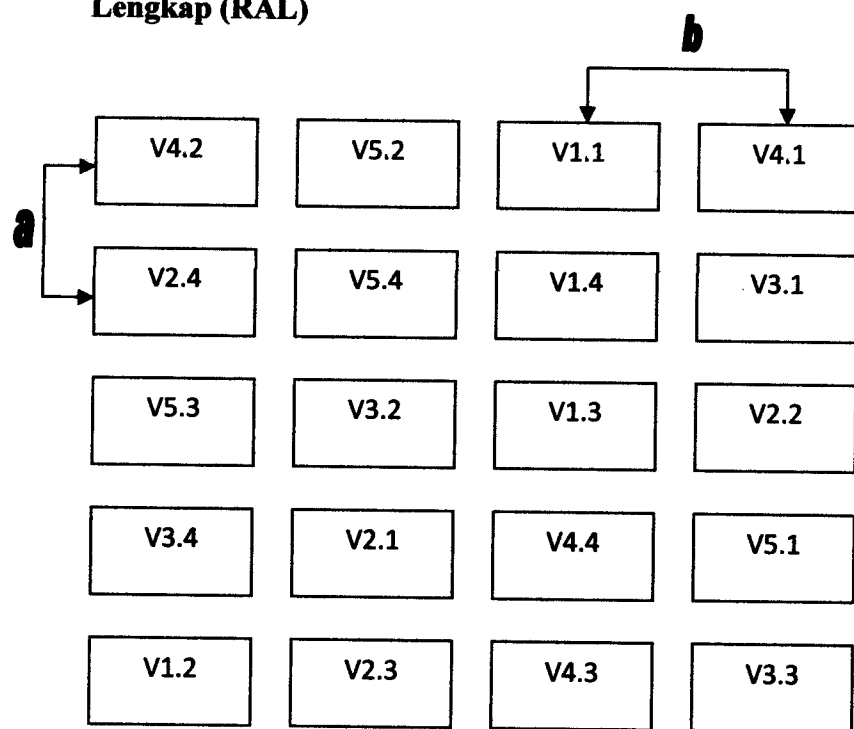


Lampiran 1. Bagan Penelitian di Laboratorium Menurut Rancangan Acak Lengkap (RAL)



Keterangan:

V1 V2 V3 V4 V5 = Perlakuan

1 2 3 4 = Ulangan

Jarak antar unit percobaan (a) = 15 cm

Jarak antar unit percobaan (b) = 30 cm

Lampiran 2. Deskripsi Masing-masing Varietas Cabai yang Diteliti

Varietas	Asal	Pertumbuhan	Cocok pada Daerah	Warna Buah	Umur Panen	Diameter Buah	Panjang Buah	Berat Buah	Produksi	Tahan Terhadap Penyakit
TM-999	Hung Nong, Korea	Tanaman tinggi dan berbatang tegak	Dataran rendah dan dataran tinggi	Merah	90 hst dan 105 hst	0,8 cm	12,5 cm	5-6 gr	13,3-20 ton/ha	Antraknosa, Bercak Daun, Layu Fusarium
Laris	PT. East West Seed	Tanaman tegak, kompak dan seragam	Dataran rendah sampai dataran tinggi	Merah	110-115 hst	0,9 cm	16-18 cm	10 gr	18-21 ton/ha	Layu Bakteri, Busuk Phytophthora
Kawat	PT. Benih Citra Asia	Tanaman tegak dan bercabang banyak	Dataran Rendah sampai dataran tinggi	Merah mengkilap	90-100 hst	0,8 cm	12,5-13 cm	8,5 gr	14-21,5 ton/ha	Antraknosa, Layu Bakteri, Busuk Pangkal Batang
Ferosa	PT. Benih Citra Asia	Tanaman tegak dan bercabang banyak	Dataran Rendah sampai dataran tinggi	Merah mengkilap	90-100 hst	0,9-1,0 cm	12-14,5 cm	9,5- 10 gr	18-23 ton/ha	Antraknosa, Bercak daun, Busuk Phytophthora
Cabai Merah Lokal	Kebun Petani di Kartama	Tanaman tinggi dan berbatang tegak	Dataran rendah sampai dataran tinggi	Merah	90-100 hst	0,8-1,0 cm	12,5-13 cm	8,5 gr	14-21,5 ton/ha	Layu Bakteri, Bercak Daun

Sumber: Wiryanta (2003) dan Direktorat Perbenihan dan Sarana Produksi (2005)

Lampiran 3. Daftar Analisis Sidik Ragam dari Masing-masing Parameter Pengamatan

a. Persentase serangan jamur *Slerotium* sp

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	2859,128	714,782	14,174**	3,06
Galat	15	756,418	50,428		
Total	19	3615,546			

KK: 22,3%

b. Persentase serangan jamur *Rhizoctonia* sp

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	3546,973	886,743	9,472**	3,06
Galat	15	1404,213	93,614		
Total	19	4951,186			

KK: 27,7%

c. Persentase serangan jamur *Colletotrichum capsici*

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	2575,903	643,976	17,978**	3,06
Galat	15	537,315	35,821		
Total	19	3113,218			

KK: 15,2%

d. Persentase serangan jamur *Fusarium* sp

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	1637,023	409,256	3,207**	3,06
Galat	15	1914,392	127,626		
Total	19	3551,415			

KK: 29,8%

e. Persentase serangan Bakteri *Corynebacterium* sp

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	2000,758	500,90	22,976**	3,06
Galat	15	326,556	21,770		
Total	19	2327,314			

KK: 11,8%

f. Persentase serangan Bakteri *Ralstonia solanacearum*

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	1612,902	403,225	10,623**	3,06
Galat	15	569,386	37,959		
Total	19	2182,287			

KK: 17,3%

g. Persentase Daya Kecambah Benih Normal pada Medium PDA

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	3134,897	783,724	7,225**	3,06
Galat	15	1627,060	108,471		
Total	19	4761,957			

KK: 23,6%

h. Persentase Daya Kecambah Benih Normal pada Medium NA

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	255,875	63,969	1,102 ^{ns}	3,06
Galat	15	870,639	58,043		
Total	19	1126,514			

KK: 19,6%

i. Uji Muncul Tanah Kecambah Normal

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	3123,272	780,818	6,888**	3,06
Galat	15	1700,275	113,352		
Total	19	4823,547			

KK: 17,6%

j. Uji Muncul Tanah Kecambah Abnormal

SK	db	JK	KT	F hitung	F tabel 5%
Perlakuan	4	3165,054	791,264	6,727**	3,06
Galat	15	1764,381	117,625		
Total	19	4929,435			

KK: 36,8%

Keterangan: ** = berbeda nyata pada taraf 5%

^{ns} = tidak berbeda nyata pada taraf 5%

k. Korelasi Kecambah Normal dengan Serangan Jamur Patogen

Jamur	Korelasi	
	Kecambah Normal	Serangan Jamur
<i>Sclerotium sp</i>	1	-0,810**
<i>Rhizoctonia sp</i>	1	-0,372
<i>Colletotrichum capsici</i>	1	-0,872**
<i>Fusarium sp</i>	1	-0,968**

Keterangan: ** = Korelasi Negatif

Korelasi Kecambah Normal dengan Serangan Jamur Patogen Dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{S_{xy}}{\sqrt{S_x^2 S_y^2}}$$

Keterangan: r = korelasi

S_x = ragam daya kecambah

S_y = ragam intensitas serangan jamur patogen

l. Korelasi Kecambah Normal dengan Serangan Bakteri Patogen

Bakteri	Korelasi	
	Kecambah Normal	Serangan Bakteri
<i>Corynebacterium sp</i>	1	-0,783**
<i>Ralstonia solanacearum</i>	1	-0,896**

Keterangan: ** = Korelasi Negatif

Korelasi Kecambah Normal dengan Serangan Bakteri Patogen Dihitung dengan rumus:

$$r = \frac{S_{xy}}{\sqrt{S_x^2 S_y^2}}$$

Keterangan: r = korelasi

S_x = ragam daya kecambah

S_y = ragam intensitas serangan bakteri patogen